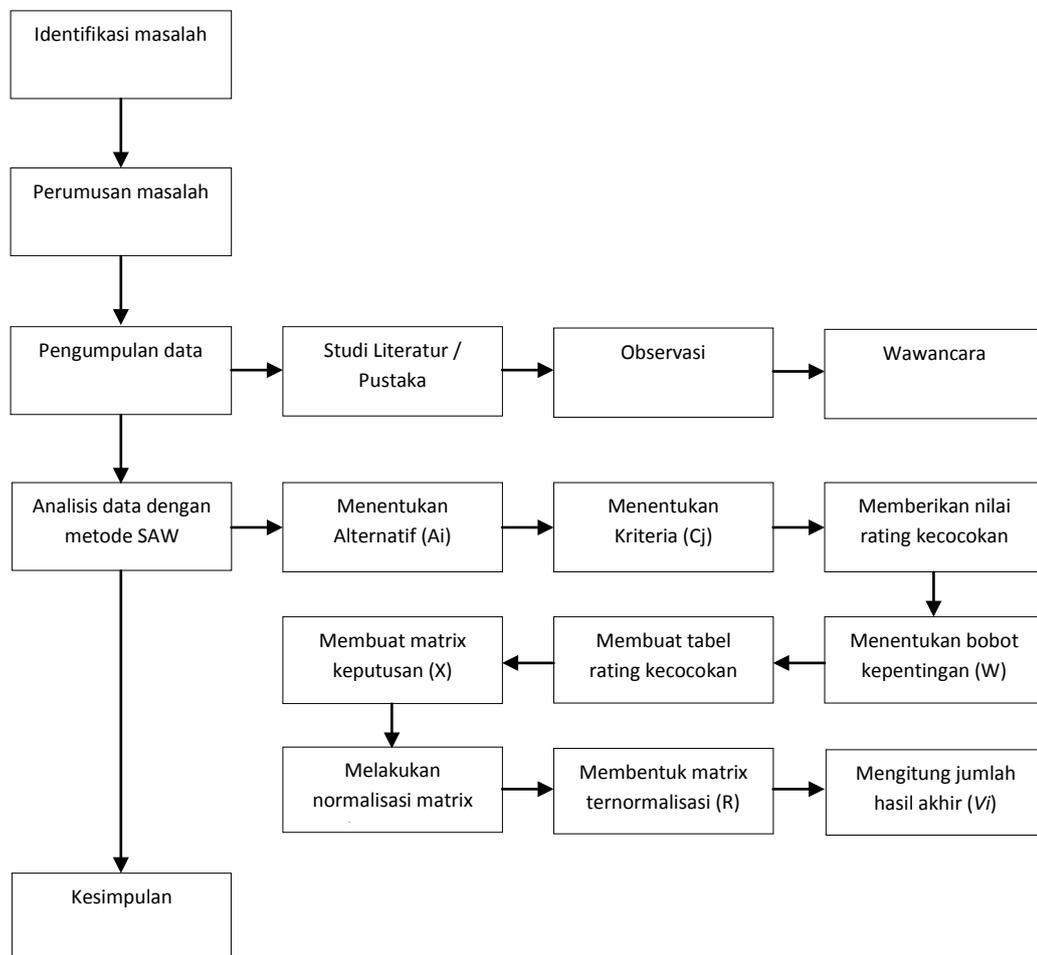


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah kerja peneliti, dimulai dari awal penelitian sampai didapatkan tujuan akhir dari penelitian tersebut. Adapun diagram tahapan penelitian dapat dilihat dari diagram berikut ini:



Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Gambar III.1. Diagram Tahapan Penelitian

3.2. Instrument Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Sedangkan instrumen adalah alat yg dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Menurut Suryabrata (2008:52) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis”.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian iini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Manager Operation and service delivery PT. Metro Media. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan yang dilakukan secara langsung (tatap muka). Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, sehingga pertanyaan dapat berubah mengikuti jawaban yang diberikan oleh pewawancara. Wawancara ini ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang kekurangan dan tata cara penilaian kinerja terdahulu, sehingga peneliti dapat menentukan kriteria dan alternatif yang akan digunakan.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lainnya.

Sugiyono (2012:145) menyatakan bahwa: observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipan (*Non participant observation*) dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi/turut andil dalam kegiatan, peneliti hanya menjadi pengamat dan bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

3.2.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner yang dibuat dengan menggunakan *closed questions*. Dengan menggunakan *closed question*, responden dapat dengan cepat dan mudah menjawab kuisisioner, sehingga data dari kuisisioner dapat dengan cepat dianalisis secara sistematis, serta pernyataan yang sama dapat diulang dengan mudah. Kuisisioner dibuat dengan skala likert. Skala yang digunakan dalam kuisisioner tersebut menggunakan skala likert dengan skala nilai positif antar Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Cukup (C), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST). Berikut indikator dari variabel-variabel penelitian yang digunakan sebagai pertanyaan kuisisioner:

Tabel III.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Pertanyaan
Kualitas dan Kuantitas Kerja	1. Dapat mengerjakan suatu pekerjaan dengan teliti dan dapat sesuai yang diharapkan
	2. Tingkat pencapaian volume kerja yang dihasilkan telah sesuai dengan perusahaan
Ketaatan	3. Taat terhadap semua aturan dan prosedur yang ditetapkan dalam suatu pekerjaan
	4. Menjalankan aturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan
Kerjasama	5. Menjalin komunikasi yang baik dengan atasan maupun dengan bawahan
	6. Dapat bekerja dengan baik dalam team
Semangat Kerja	7. Memiliki kreatifitas untuk menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai hasil yang lebih baik
	8. Dapat menyelesaikan sejumlah pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya
Disiplin Kerja	9. Dapat bekerja sesuai dengan koridor struktur organisasi perusahaan
	10. Dapat dengan cepat menyesuaikan diri pada setiap keputusan-keputusan baru yang diambil perusahaan

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2009:100) “Metode Pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. cara menunjuk sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya”.

Pengumpulan data dilakukan untuk mencari informasi dan melengkapi penulis dalam laporan penelitian. Untuk mengumpulkan data dari sample penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada

berbagai metode yang penulis terapkan antara lain studi pustaka, wawancara, pengamatan (Observasi) dan kusioner.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari bahan-bahan referensi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dengan mencari buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan metode *Fuzzy Simple Additive Weighting (FSAW)*.

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2010:198) “Wawancara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media melengkapi kata-kata secara verbal. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara untuk menganalisa informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan penilaian kinerja karyawan di PT. Metro Media.

3. Pengamatan (Observasi)

Arikunto (2010:199) menyatakan bahwa “Observasi adalah pengamatan langsung dari lingkungan fisik Atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mengumpulkan data dan melaksanakan prosedur yang sistematis dan tepat”.

4. Kuesioner

Dilakukan dengan cara menyebar daftar pertanyaan ke 30 nama karyawan kepada 4 responden yaitu, Manager HRD, Manager IT, Manager Ops dan Manager Costumer Care di PT. Metro Media, data yang diambil mencakup aspek-aspek:

1. Kuantitas dan kualitas kerja.
2. Ketaatan.
3. Kerjasama.
4. Semangat kerja.
5. Disiplin kerja.

Aspek-aspek diatas dinilai dengan menggunakan lima kategori pengukuran:

1. Kategori 1 menyatakan Sangat Rendah (SR).
2. Kategori 2 menyatakan Rendah (R).
3. Kategori 3 menyatakan Cukup (C).
4. Kategori 4 menyatakan Tinggi (T).
5. Kategori 5 menyatakan Sangat Tinggi (ST).

3.3.2. Populasi dan Sample Penelitian

Sugiyono (2012:117) menyatakan bahwa:

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT.Metro Media. karena jumlah populasi terlalu banyak, karenanya dilakukan penentuan sample. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari responden. Data yang diambil dari sample yang mewakili seluruh populasi. Maka dari sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2009:91) Teknik sampling adalah: teknik untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *nonprobability sampling*, *probability sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*.

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur/anggota polpulasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *sampling aksidental*, teknik penentuan sampel berdasar kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Fuzzy Simple Additive Weighting (FSAW)

Metode *Fuzzy Simple Additive Weighting (FSAW)* sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan berbobot. Konsep dasar metode FSAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode FSAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Metode ini merupakan metode yang paling dikenal dan paling banyak digunakan orang dalam menghadapi situasi MADM (*Multiple Attribute Decision Making*). Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi

setiap atribut. Skor total untuk sebuah alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating (yang dapat dibandingkan lintas atribut) dan bobot tiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi yang artinya telah melewati proses normalisasi sebelumnya.

Langkah-langkah penelitian dalam metode FSAW adalah :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R .

Penentuan normalisasi matriks berdasarkan skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada pada matriks tersebut.

Menggunakan rumus :

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\max_i X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (Benefit)} \\ \frac{\min_i X_{ij}}{X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (Cost)} \end{cases}$$

Keterangan :

r_{ij} = Nilai rating kinerja ternormalisasi

X_{ij} = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

Benefit= Jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost= Jika nilai terkecil adalah terbaik dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,n$.

4. Hasil akhir diperoleh dari setiap proses perangkingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi.

Pada langkah ini, merupakan hasil kali dari bobot preferensi (W) dengan setiap kolom matriks ternormalisasi dalam satu baris sesuai dengan solusi alternatif pilihan yang diberikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan memeberikan kuesioner kepada 4 orang yang terdiri dari Manager HRD, Manager IT, Manager Ops, Manager Costumer Care. Berikut pertanyaan yang disampaikan pada *pre test*:

1. Proses yang saat ini berjalan dapat memudahkan dalam melakukan penilaian kinerja karyawan?
2. Proses yang saat ini berjalan sudah memberikan analisis yang tepat dan akurat terhadap penilaian kinerja karyawan?
3. Penilaian kinerja karyawan yang saat ini berjalan dapat memeberikan keuntungan bagi perusahaan?
4. Penilaian kinerja karyawan yang saat ini berjalan menggunakan beberapa parameter/variabel?
5. Penilaian kinerja karyawan yang saat ini berjalan dapat memberikan informasi yang akurat?

6. Penilaian kinerja karyawan yang saat ini berjalan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan?
7. Penilaian kinerja karyawan yang saat ini berjalan dapat memeberikan informasi yang cepat?

Hasil kuesioner tersebut diukur dengan skala *likert*, yang merupakan bentuk skala penilaian 1 sampai 5 dengan deskripsi sebagai berikut:

Angka 1 menyatakan Tidak Setuju (TS)

Angka 2 menyatakan Kurang Setuju (KS)

Angka 3 menyatakan Ragu-ragu (R)

Angka 4 menyatakan Setuju (S)

Angka 5 menyatakan Sangat Setuju (SS)

Pre test

Tabel III.2 Pre Test

No	Nama	Jabatan	Pertanyaan							Total
			1	2	3	4	5	6	7	
1	Hardi	Manager Hrd	2	4	2	3	3	4	3	21
2	Bagas	Manager IT	2	4	3	2	2	2	4	19
3	Dewi	Manager Costumer Care	3	3	2	3	4	3	4	22
4	Fahri	Manager Ops	3	2	4	2	3	4	4	22

Perhitungan *Pre Test* merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan perhitungan bobot masing-masing karyawan. Setelah data diperoleh, selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan data tersebut dengan metode FSAW.

3.4.2 Metode Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:14), menyatakan bahwa: metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.